

Marlina Niis

by UNITRI Press

Submission date: 08-May-2023 10:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2001997504

File name: Marlina_Niis.docx (159.75K)

Word count: 1182

Character count: 7801

1
PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
***LOCUS OF CONTROL* PADA IKATAN MAHASISWA MALAKA MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

MARLINA NIIS

2019120027

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2023

RINGKASAN

Sebagian besar mahasiswa internasional masih mengandalkan penerimaan uang dari orang tua sebagai kiriman uang, sehingga mereka harus bisa mengatur keuangannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sikap dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap locus of control di Himpunan Mahasiswa Malaka Malang baik secara parsial maupun simultan. Dalam makalah ini, penelitian kuantitatif digunakan. 200 anggota Himpunan Mahasiswa Malaka Malang merupakan ukuran sampel 133 orang untuk populasi penelitian ini. Survei adalah alat untuk belajar. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis data, dan uji t dan uji F digunakan untuk mengevaluasi validitas hipotesis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terkadang keduanya berpengaruh signifikan terhadap locus of control di Himpunan Mahasiswa Malaka Malang. Pelajar harus memiliki literasi keuangan yang tinggi, khususnya dalam bidang pengetahuan dan sikap, agar respon menjadi efektif dan efisien dalam mengatur dan mengelola uangnya.

Kata Kunci: *Locus of Control; Mahasiswa; Pengetahuan Keuangan; Sikap Keuangan.*

5
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, yang memiliki populasi terbesar keempat di dunia, adalah negara berkembang. Dengan warga dari berbagai negara, Indonesia harus memikirkan apa yang bisa dilakukan ke depan untuk mempersiapkan pola pikir dan keterampilan masyarakat Indonesia menghadapi MEA sejak dini. Talenta yang dipersiapkan untuk menghadapi MEA dapat berbentuk pilih-pilih barang dan jasa yang berkualitas dan bernilai tinggi yang ditawarkan oleh pasar, memiliki jiwa kompetitif untuk bersaing dengan negara lain dalam mendapatkan pekerjaan, dan cerdas dalam pengelolaan uang. Pengelolaan pengeluaran keuangan pribadi oleh masyarakat atau individu merupakan salah satu strategi untuk menangani uang. Ini adalah tanda literasi keuangan yang sangat rendah ketika biaya sedang berlangsung dan cakupannya tidak terbatas, membuat orang tidak mungkin mengelola uang mereka.

Setiap orang pasti memiliki tujuan yang ingin di gapai. Pada umumnya tujuan seseorang adalah mencapai kesuksesan namun untuk menggapainya setiap orang pasti memiliki cara-caranya sendiri dalam bidang keuangan. Jika seseorang telah mencapai kemandirian finansial, yang didefinisikan sebagai tidak menggunakan uang sebagai tujuan hidup, bebas hutang, memiliki akses ke uang tunai, dan aman dari segala bahaya, maka orang tersebut dianggap sukses dan bahagia (Irene dan Damanika. 2016).

Karena gaya hidup aktif dan kurangnya keterampilan manajemen keuangan, siswa Malaka Malang merasa sulit untuk mengelola uang tunai mereka, itulah sebabnya peneliti memilih organisasi regional Malaka. Sebagai mahasiswa Malaka Malang, masih tertantang untuk mengelola sumber dayanya sesuai dengan skala prioritas. Mahasiswa Malaka Malang dikenal

boros, tidak menabung, suka jalan-jalan, dan sering mengadakan syukuran setelah mengikuti ujian PKL, SEMPRO, dan SKRIPSI. Yang kemudian ikut membuat mahasiswa Malaka Malang banyak melakukan kesalahan dalam mengelola keuangan mereka. Akibat dari sikap keuangan konsumtif mahasiswa Malaka Malang mengakibatkan gagal mengontrol diri karena selalu mengikuti gaya hidup yang hedonisme. Adapun perbedaan organisasi Malaka dengan organisasi lainnya di Malang khususnya di Kampus Unitri, perbedaan yang kita lihat adalah kultur kebudayaan yang berbeda-beda contohnya: dari segi bahasa, nada suara, tarian daerah. Namun struktur organisasinya sama di seluruh Kota Malang.

Akibatnya, *locus of control* memiliki bentuk internal dan eksternal yang dapat digunakan untuk mengubah aktivitas orang, apakah itu baik atau buruk untuk menciptakan pekerjaan. Jika individu orang cenderung internal adalah percaya bahwa mereka bisa memilih hidup mereka, dan orang yang tidak percaya akan cenderung eksternal sebagai penentu hidup mereka karena tidak didukung dengan motivasi yang tinggi. *Locus of control* adalah sumber jaminan yang dimiliki seseorang dalam kemampuannya untuk mempengaruhi kejadian dalam kehidupan atau keadaan yang menentukan apakah dia akan bertanggung jawab atas tindakannya atau tidak. Pemikiran seseorang mengenai suatu kejadian atau kejadian dalam hidupnya dengan demikian dipengaruhi oleh ide *locus of control*. Persepsi seseorang tentang hubungan antara tindakan mereka (tindakan) dan hasil (hasil) disebut sebagai ¹ *locus of control* mereka. Sikap kerja dan citra diri seseorang berhubungan dengan *locus of control*.

Keahlian perencanaan keuangan yang dimiliki Organisasi Daerah merupakan isu utama yang berdampak pada Locus of Control (Humaira, 2017). Faktor situasional dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memimpin, dan kemampuan kepemimpinan tersebut juga dapat ² mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau

melakukan apa yang diinginkannya dalam mencapai tujuan organisasi walaupun mungkin ada beberapa hal yang tidak disukai.

Sikap keuangan diyakini sebagai komponen kedua yang mempengaruhi locus of control (Humaira, 2017). Sikap keuangan sering digambarkan sebagai perilaku individu terhadap sumber daya keuangan mereka. Ini karena mengendalikan uang bukanlah prioritas utama bagi sebagian besar perusahaan; sebaliknya, mereka lebih tertarik untuk bertukar wawasan dan kesimpulan bisnis. Banyak faktor, seperti terbatasnya akses individu ke lembaga keuangan saat ini, menjadikan pendidikan penting untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai kemakmuran dan kemandirian. Selain itu, kurangnya minat masyarakat untuk menabung juga menunjukkan rendahnya kurva kesadaran pribadi untuk terbiasa membuat dan memelihara rencana keuangan.

Karena mereka adalah kelompok yang cerdas, siswa harus memimpin dalam melakukan perubahan sosial yang positif daripada membawa perubahan yang tidak menyenangkan. Dalam pengertian yang paling harfiah, istilah "aktivis" mengacu pada seseorang yang secara aktif bekerja untuk kebaikan organisasi dan memberikan waktu, tenaga, dan ide mereka untuk memajukan tujuan organisasi. Banyak anggota organisasi kemahasiswaan mengabaikan tanggung jawab akademis mereka demi mengejar tujuan utama mereka untuk menjadi mahasiswa terkenal. Artinya banyak aktivis yang bolos kuliah (Perpetual Student) bahkan ada segelintir yang memutuskan untuk tidak melanjutkan.

Siswa dari daerah yang sama yang memiliki tujuan yang sama membentuk kelompok siswa daerah. Organisasi regional berfungsi sebagai kelompok dan platform bagi siswa yang pindah dari kampus asal mereka, melayani baik sebagai kelompok maupun peran. Secara teratur, organisasi regional diharapkan memberi siswa cara untuk fokus pada pengembangan wilayah mereka.

¹ Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap locus of control di himpunan mahasiswa Malaka Malang menjadi penekanan utama peneliti. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut, berdasarkan judul tersebut di atas: **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP LOCUS OF CONTROL PADA IKATAN MAHASISWA MALAKA MALANG**

³ 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang informasi yang diberikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dicirikan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- ¹ 1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *locus of control* pada Ikatan Mahasiswa Malaka Malang
- ¹ 2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap *locus of control* pada Ikatan Mahasiswa Malaka Malang.
- ¹ 3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap *locus of control* pada Ikatan Mahasiswa Malaka Malang

⁶ 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap *locus of control* Himpunan Mahasiswa Malaka Malang berdasarkan konteks dan isu yang dibahas.

⁷ 1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan disiplin ilmu ekonomi, khususnya ilmu manajemen dengan fokus pada manajemen keuangan.

¹⁰ 1.4.2 Manfaat akademis

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk lebih mendalami administrasi keuangan di Himpunan Mahasiswa Malaka Malang.

1.4.3 Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Temuan dari penelitian ini dapat membantu pembaca dalam mengelola dananya sehingga segala aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik.

b. Bagi Peneliti

Untuk menggunakan ide-ide yang dipelajari di perguruan tinggi dan untuk memperluas pengetahuan, sebagai persyaratan untuk menerima gelar sarjana ekonomi.

c. Bagi Organisasi

Dengan bantuan studi ini, organisasi regional harus dapat mengevaluasi pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih baik sebagai jenis perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Selain itu, dalam upaya membentuk *locus of control* yang baik, organisasi daerah dapat lebih meningkatkan literasi keuangan dan sikap keuangan.

Marlina Niis

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	7%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
5	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	sinta.unud.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
9	Submitted to unars Student Paper	1%

10

repository.unair.ac.id

Internet Source

1 %

11

edoc.pub

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Marlina Niis

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
